

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut PSAK No 1 (2015:1), Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, terdapat 5 komponen laporan keuangan yaitu, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi dan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada perusahaan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan harus dapat membantu pengguna untuk memprediksi arus kas di masa depan. Pentingnya kandungan informasi dalam laporan keuangan tidak menutup kemungkinan terdapat salah saji karena kekeliruan atau kecurangan manajer perusahaan. Dampak yang diakibatkan dari adanya kecurangan laporan keuangan adalah dapat mengurangi tingkat kepercayaan dan merugikan pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor, karyawan, dan juga pemerintah. Oleh karena itu isi dari laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang relevan, mudah untuk dipahami, handal, serta dapat dibandingkan dengan periode yang sebelumnya.

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan manipulasi terhadap isi laporan keuangan sehingga tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat menyesatkan pihak pembuat keputusan. Menurut ACFE terdapat tiga praktik kecurangan dalam laporan keuangan yaitu korupsi (*Corruption*), penyalahgunaan asset (*Asset Misappropriation*) dan kecurangan terhadap laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*). *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) melalui survei global tahun 2018, menyatakan bahwa *asset misappropriation* merupakan kecurangan yang terbesar dengan persentase 89% kasus dalam penelitian. *Corruption* berada pada posisi kedua dengan persentase 38% kasus. Sedangkan *financial statement fraud* merupakan kecurangan paling rendah persentase sebesar 10% kasus. Meskipun *financial statement fraud* memiliki persentase yang terendah, tetapi tingkat kerugian yang ditimbulkan paling tinggi diantara ketiga kecurangan tersebut.

Adanya kemungkinan tindakan manipulasi pada laporan keuangan maka dibutuhkan teknik deteksi kecurangan laporan keuangan. Messod D. Beneish dalam artikelnya yang berjudul “*The Detection of Earnings Manipulation*” (1999) melakukan penelitian menggunakan data laporan keuangan dari seluruh perusahaan yang terdaftar dalam COMPUSTAT database tahun 1989-1992. Menurut Beneish kemungkinan terjadinya manipulasi ditandai dengan peningkatan yang luar biasa pada piutang, memburuknya laba kotor, penurunan aktiva, pertumbuhan penjualan, serta meningkatnya *accruals*. Pengukuran dalam penelitian tersebut menggunakan

8 variabel sebagai ukuran deteksi manipulasi, yaitu *Days Sales In Receivables Index (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, *Depreciation Index (DEPI)*, *Sales General And Administrative Expenses Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)*, dan *Total Accruals To Total Assets Index (TATA)*. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Beneish ini terdapat 76% perusahaan sampel yang memanipulasi laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan pengelolaan dan pengolahan mineral dan batu bara. Beberapa perusahaan pertambangan beberapa tahun ini melakukan revisi laporan keuangan karena terdapat salah saji pada laporan keuangan yang sudah diterbitkan. Salah satunya, PT Timah Tbk melakukan revisi laporan keuangan tahun 2019, laba bersih yang sebelumnya berjumlah Rp 531,35 M direvisi menjadi Rp 134,29M (Jatmiko, April 2020). PT Aneka Tambang menyampaikan kinerja tahun 2019 kurang memuaskan, meski pendapatan naik 30%, tetapi laba bersih justru anjlok - 88% dibandingkan dengan tahun 2018 (Girsang, Juni 2020).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dalam kurun waktu tahun 2019 – 2020 ada 3 perusahaan pertambangan yang delisting yaitu PT Borneo Lumbang & Metal Tbk (BORN), Cakra Mineral Tbk (CKRA) dan Bara Jaya International Tbk (ATPK). Beberapa perusahaan juga mengalami suspensi, diantaranya PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT Apexindo Pratama Duta (APEX), PT Triwira Insan Lestari Tbk (TRIL), PT Ratu Prabu Energy dan PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM).

Semakin banyaknya masalah akuntansi yang terjadi merupakan salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan untuk meminimalisir adanya kecurangan pada laporan keuangan. Dari beberapa isu dan berita di bidang pertambangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020 menggunakan model *Beneish M-Score*. Rasio *Beneish M-Score* yang digunakan antara lain *Days Sales in Receivable Index (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, *Depreciation Index (DEPI)*, *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)* dan *Total Accrual To Total Assets Index (TATA)*.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

1. Berapa jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang tergolong *manipulators* berdasarkan hasil rasio *Beneish M-Score*?
2. Variabel rasio manakah yang paling bisa mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 menggunakan model *Beneish M-Score*?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini menganalisis pendeteksian kecurangan terhadap laporan keuangan dengan metode *Beneish M-Score* yang fokus pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar aktif dalam kurun waktu tahun 2016-2020.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeteksi dan mengetahui jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2016 - 2020 yang melakukan kecurangan laporan keuangan menggunakan model *Beneish M-Score*.
2. Untuk mengetahui variabel rasio *Beneish M-Score* yang paling bisa mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman tentang cara mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan metode *Beneish M-Score*.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah dan menambah pengetahuan mengenai metode *Beneish M-Score*.

1.5.2.2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan yang diberikan modal sehingga dapat digunakan sebagai pengambil keputusan atas penyertaan modal tersebut.

1.5.2.3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi perusahaan agar tidak melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis baik dari artikel/jurnal nasional maupun internasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dan metode analisis data. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta definisi operasional

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan hasil dari metode Beneish M-Score dalam analisis deskriptif.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Disertakan pula keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.